

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bimbingan belajar adalah proses yang terus-menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuan secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik pada dirinya maupun orang lain. Dengan mengikuti bimbingan belajar, siswa akan mendapatkan banyak keuntungan yang meliputi semakin pahamnya siswa terhadap mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi, dan juga meningkatkan prestasi dari siswa itu sendiri. Prestasi dan daya tangkap anak pada suatu mata pelajaran memang berbeda-beda. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh para orang tua. Orang tua harus mengarahkan anaknya jika si anak tersebut mendapati kesulitan terhadap suatu mata pelajaran. Salah satunya adalah dengan mengikuti bimbingan belajar baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasi masalah belajar anak. Di lembaga bimbingan belajar biasanya anak akan mendapatkan beberapa cara untuk belajar yang optimal dan efisien yang biasa diajarkan oleh para mentor. Pendidikan di lembaga bimbingan belajar jauh lebih baik, dan mengena pada poin materi yang akan kita kuasai. Lembaga bimbingan belajar juga disediakan untuk siswa-siswi yang ingin menambah dan meningkatkan pengetahuan. Misalnya, untuk persiapan olimpiade, persiapan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan lain sebagainya. Dengan alasan orang tua sibuk atau belum adanya fasilitas yang mendukung di rumah maka lembaga bimbingan belajar ini menjawab permasalahan tersebut. Sehingga kehadiran lembaga bimbingan belajar ini memiliki dampak positif untuk siswa.

Kota Bekasi memiliki banyak lembaga bimbingan belajar yang sudah tersebar di setiap kecamatan yang ada. Namun dengan banyaknya lembaga bimbingan belajar, masih banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam mencari informasi mengenai lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi, baik informasi mengenai lokasi maupun informasi umum lainnya seperti biaya dan program yang ditawarkan. Terlebih lagi belum ada aplikasi yang menyediakan informasi mengenai lembaga bimbingan belajar untuk daerah kota Bekasi. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi geografis yang dapat mengetahui lokasi dan informasi mengenai lembaga bimbingan belajar khususnya di kota Bekasi, yang nantinya dapat memudahkan masyarakat. Meskipun dimasa ini mudah dalam mengakses internet, belum ada banyak informasi lengkap mengenai lembaga-lembaga bimbingan belajar yang berada di kota Bekasi dan untuk mengetahui informasi mengenai lembaga bimbingan belajar para orang tua harus menanyakan langsung ke lokasi, karena hanya sebagian lembaga bimbingan belajar yang memiliki *website* atau mencantumkan informasinya ke internet.

Di era globalisasi pada saat ini kemajuan teknologi semakin pesat terutama pada kemajuan teknologi *handphone/smartphone*. Keberadaan *smartphone* sangatlah membantu para pengguna mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan tepat. Sistem operasi *mobile* yang banyak diminati saat ini adalah sistem operasi *Android*.



Gambar 1. 1 Perbandingan pengguna *android* dan *iOs*

Sumber: www.detik.com

Menurut Waiwai Marketing tentang perbandingan pengguna *Android* dan *iOS*, *Android* benar-benar memenangkan *market share* se-Asia Tenggara. Negara yang presentase pengguna *Android*-nya paling besar adalah Indonesia. Di Indonesia pengguna *Android* menguasai pasar terbesar dengan jumlah pengguna 41 juta dengan presentase 94%. Kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Filipina (29 juta pengguna), Thailand (24 juta pengguna), Vietnam (16 juta pengguna), Malaysia (13 juta pengguna) dan Singapura (2.1 juta pengguna).

Location Based Service (LBS) atau layanan berbasis lokasi adalah sebuah layanan informasi yang dapat diakses dengan perangkat bergerak *Android* melalui jaringan internet. Penggunaan *Location Based Service* (LBS) pada perangkat *Android* memiliki manfaat dan tujuan untuk membantu dan memudahkan khususnya bagi orangtua dalam pencarian suatu lokasi lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi yang sesuai. Selain itu dapat membantu masyarakat luas yang mencari informasi mengenai lembaga bimbingan belajar.

Yudhi Hartadi, Haris Suryamen dan Fajril Akbar (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Lokasi Lemaga Bimbingan Belajar di kota Padang” menjelaskan pembuatan aplikasi SIG lokasi bimbel di kota Padang berbasis *web* yang menampilkan lokasi bimbel berdasarkan nama, mata pelajaran, radius. Dan penelitian yang dilakukan Usman Ependi dan Suyanto (2016) yang berjudul “Implementasi *Location Based Service* pada Aplikasi *Mobile* Pencarian Halte BRT Transmusi Palembang” menampilkan sebaran halte, rute halte dan informasi halte.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat aplikasi pemetaan lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi berbasis *Android* ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi terkait lembaga bimbingan belajar yang ada, baik informasi mengenai lokasi, alamat, kontak, dan biaya maupun informasi umum lainnya. Sehingga proses pencarian informasi dan lokasi mengenai lembaga bimbingan belajar dapat lebih mudah serta menghemat waktu dan biaya

yang dibutuhkan, selain itu juga akan mempermudah masyarakat dalam menentukan lokasi lembaga bimbingan belajar yang sesuai dengan keinginan.

Dalam penulisan tugas akhir ini, maka penulis akan membuat judul “SISTEM PEMETAAN *LOCATION BASED SERVICE* (LBS) pada LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR dengan *USER CENTERED DESIGN* (UCD) BERBASIS *ANDROID* di KOTA BEKASI”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui lokasi lembaga bimbingan belajar yang berada di kota Bekasi.
2. Sulit mengetahui informasi mengenai lembaga bimbingan belajar tanpa harus menanyakan langsung ke lokasi.
3. Tidak semua lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi memiliki *web* atau mencantumkan informasi mengenai lembaga bimbingan belajarnya ke internet.
4. Belum adanya aplikasi yang menyediakan lokasi dan informasi mengenai lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi.
5. Sulit mengetahui program dan biaya yang ada di masing-masing lembaga bimbingan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana cara membangun sistem pemetaan *Location Based Service* (LBS) pada lembaga bimbingan belajar di kota Bekasi menggunakan *User Centered Design* (UCD) berbasis *Android*.”

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan terhadap permasalahan, maka diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi lembaga bimbingan belajar yang ditampilkan hanya yang berada di kota Bekasi.
2. Informasi yang ditunjukkan oleh aplikasi ini yaitu berupa alamat, kontak, biaya dan program dari masing-masing lembaga bimbingan belajar.
3. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan pada perangkat yang berbasis *Android* dan membutuhkan koneksi internet.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi *Location Based Service* (LBS) lembaga bimbingan belajar berbasis *Android*.
2. Membantu para orangtua untuk menemukan lokasi lembaga bimbingan belajar yang terdekat.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang program dan biaya dari masing-masing lembaga bimbingan belajar.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana satu (S1).

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mengetahui lokasi lembaga bimbingan belajar yang ada di kota Bekasi.
2. Masyarakat bisa menghemat biaya dan waktu untuk mendapatkan informasi lembaga bimbingan belajar yang diinginkan.
3. Aplikasi juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan terkoneksi internet.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Selama penelitian, penulis melakukan penelitian pada lembaga bimbingan belajar di wilayah kota Bekasi dan mengambil data pada *website* resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Waktu Penelitian

Empat Bulan

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian yang digunakan, dan dalam penelitian ini menggunakan metode dalam tahap mengumpulkan data, analisis dan perancangan.

1.8.1 Metode Pengumpulan data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Pemerintahan kota Bekasi.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat mengenai lokasi dan informasi lainnya dari lembaga bimbingan belajar.

c. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan penulis juga melakukan penelahan terhadap buku-buku/referensi, litelatur-litelatur, catatan-catatan. Serta laporan yang berhubungan dengan penulisan ini, agar diperoleh data-data yang mendukung.

1.8.2 Metode Konsep Pengembangan *Software*

Metode yang digunakan perancangan sistem ini adalah tahapan dalam metode *User Centered Design* (UCD) berdasarkan urutan perancangan sistem untuk memudahkan proses pembuatan. *User Centered Design* (UCD) yaitu metode pengembangan sistem yang dalam prosesnya berfokus pada pengguna atau *user*.

Fase-fase umum dari proses UCD (*Usability.gov*,2016) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan konteks penggunaan

Dimana orang-orang yang akan menggunakan produk diidentifikasi, dilihat dari sisi tujuan dan kondisi dimana produk akan digunakan.

2. Menentukan kebutuhan

Menentukan kebutuhan-kebutuhan bisnis dan tujuan pengguna yang harus dipenuhi agar produk yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik.

3. Membuat solusi desain

Sebagai bagian dari proses desain yang harus diselesaikan, membangun sebuah desain antarmuka aplikasi mulai dari konsep hingga menghasilkan sebuah desain yang lengkap.

4. Mengevaluasi hasil desain

Yang secara ideal proses evaluasi *usability* dilakukan pada pengguna secara nyata, sebagai bagian dari proses. Rekayasa pengembangan perangkat lunak yang baik.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, perancangan sistem dan peralatan pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai analisa masalah, penyelesaian masalah, analisa sistem, analisa kebutuhan sistem, serta penggunaan sistem informasi geografis dan pokok masalah yang dihadapi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan alur perancangan sistem serta hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

